

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pengaruh jus buah naga merah (*Hylocerus polyrhizus*) yang diberikan secara oral menggunakan jarum *gavage* pada mencit (*Mus musculus L.*) betina selama 30 hari, didapatkan temuan sebagai berikut :

1. Berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah folikel primer, sekunder, dan tersier, sedangkan pada jumlah korpus luteum pemberian jus buah naga merah tidak berpengaruh secara signifikan.
2. Berpengaruh secara signifikan terhadap berat uterus mencit betina
3. Berpengaruh secara signifikan terhadap ketebalan lapisan endometrium pada uterus mencit betina.
4. Dosis jus buah naga merah (*Hylocerus polyrhizus*) yang paling efektif adalah dosis 100 %.

B. Implikasi

Implikasi atau manfaat aplikatif dari penelitian ini adalah jus buah naga merah (*Hylocerus polyrhizus*) dapat dijadikan sebagai nutrisi pendukung untuk meningkatkan fertilitas pada aspek reproduksi wanita. Dosis yang paling efektif dalam mempengaruhi reproduksi dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat jus buah naga merah tersebut.

C. Rekomendasi

Rekomendasi untuk penelitian lanjutan ini adalah, pengolahan buah naga merah yang dilakukan berbeda dari penelitian ini. Pengolahan buah naga merah disarankan menggunakan metode ekstraksi yang mengisolasi kandungan antioksidan saja yang ada pada buah naga merah. Hal itu dilakukan agar, memberikan informasi yang lebih akurat pengaruh kandungan antioksidan terhadap aspek reproduksi. Selain itu perlu ditambahkan parameter aspek reproduksi lainnya, seperti hormon *essay* sebagai data tambahan.